Tahoen ke-II No. 27. 10 JUNI 1932. Harga 15 sen.

Daulat Ra'jat

TERBIT 10 HARI SEKALI

oleh: „KAUM DAULAT RA'JAT".

Alamat
Redactie & Administratie:
Gang Lontar IX/42,
Batavia-Centrum.

Dikemoedikan oleh:
Commissie redactie.

Pengarang di Europa:
MOEHAMMAD HATTA dan SUPARMAN.

Harga langganan 3 boelan f 1.50
Boeat loear Indonesia 3 boelan f 2.—
Pembajaran lebih dahoeloe.

Advertentie 20 sen satoe baris.
Berlangganan boleh berdamai.

ISINJA:

MOTTO:

Het kenmerk van het nationalisme is „het streven van een natie, die een Staat vormt of zou willen vormen, naar macht, gemeten aan de macht van andere naties of Staten".

Tanda nasionalisme jalah soeatoe oesaha dari soeatoe bangsa, jang akan membangoenkan atau berniat membangoenkan soeatoe Negeri, menoentoet kekoeasaän memakai oekoeran dari bangsa-bangsa atau negeri-negeri lain".

HENDRIK DE MAN.

NASIONALISME.

Soal nasionalisme sebenarnja soal jang baroe. Sebeloem siapnja revoloesi demokrasi atau revoloesi boersoeasi di Perantjis, apa jang dinamakan natie, dan lebih lagi apa jang terkenal pada waktoe ini sebagai nasionalisme, tidak ada. Sebeloem itoe, didalam waktoe feodaal, jang ada jalah keradjaän, jaitoe daerah soeatoe radja, jang terbagi poela didalam beberapa bagian. Tiap-tiap bagian itoe berbatas sebagai daerah jang merdeka poela, jaitoe dibawah perintah radja ketjil (leenman), boleh diseroepakan dengan wakil radja d.l.l. Kita tidak dapat membitjarakan pandjang lebar tentang hal ini disini. Sesoedah revoloesi demokrasi atau revoloesi boersoeasi berlakoe di negeri Perantjis, maka disitoe, sesoedah habis dan lenjap sisa-sisa feodalisme, jaitoe sesoedah sekalian radja-radja dan ningrat-ningrat didjatoehkan dari kekoeasaan dan ketinggiannja, hilang poela batas-batas bagian-bagian jang sebenarnja keradjaän - keradjaän ketjil - ketjil, sehingga mendjadi satoe sekalian kaoem banjak, ra'jat, „le peuple". Pada waktoe itoe peladjaran Rosseau tersimpoel dalam tiga sembojan: „Fraternité, égalité et liberté!" Artinja: „Persaudaraän, persamaän dan kemerdekaän!" Tiga sembojan inilah jang merombak sekalian sisa-sisa feodalisme, dan memboeka djalan oentoek kemadjoean kapitalisme. Jaitoe hilangnja ikatan-ikatan jang terdapat didalam feodalisme oentoek kemadjoean kapitalisme. Oentoek Rousseau jang mengadjar sekalian ini dengan theori Kedaulatan Ra'jatnja, perobahan politik sadja soedah tjoekoep, begitoe poela oentoek kaoem boersoeasi atau kaoem kapitalis. Seperti telah dibitjarakan didalam pendahoeloean kata „Daulat Ra'jat" ini „salah", saja tambah lagi djika dilihat riwajat boleh berdjalan „salah". Akan tetapi bagi siapa jang memandang perdjalanan riwajat adalah menoeroet „hoekoem", ia akan menjelidiki hal jang begitoe penting didalam perdjalanan riwajat, ditempatnja dipersamakan dengan jang lebih kebelakang lagi, begitoelah Karl Marx dengan historisch materialismenja. Poen soedah djaoeh lebih dahoeloe banjak kaoem berfikir, jang menganggap bahwa djika Rousseau tidak sadja mengadjar „Fraternité, égalité, liberté" dan tidak „loepa" membilang: la propriété c'est un vol, artinja: sesoeatoe milik (eigendom) adalah benda tjoerian, tidak akan ada kapitalisme didoenia, dan tidak ada kesengsaraan jang ada diwaktoe ini. Siapa hendak membatja bagaimana fikiran jang demikian, sesoedah beberapa kali menjesatkan kaoem boeroeh, dibantah dan hilang dari kalangan pergerakan sosialis, djadi bagaimana utopisties sosialisme hilang, oleh datangnja kesadaran kaoem boeroeh, dapat mempeladjarinja didalam pekerdjaan Marx-Engels.

Kedaulatan ra'jat, mendjadi kedaulatan parlement, pemerintah ra'jat seoemoemnja, pemerintah natie. Dan dengan persatoean natie itoe, persatoean kaoem Rousseau, kaoem demokrat boersoeasi, maka dapat teroetama sekali pasar perdagangan didalam negeri ditahan dalam tangan ra'jat seoemoemnja atau persatoean kepentingan boersoeasi dalam negeri. Begitoelah di lain-lain negeri Eropah barat. Hanja satoe doea ketinggalan, ada djoega jang baroe diabad kedoea poeloeh ini baroe mempoenjai revoloesi demokrasi jang sempoerna (di negeri Roes Februari 1917, dan negeri Djerman November 1918). Dan begitoelah timboel naties di Eropah dan timboel nasionalisme. Beberapa lama hal nasionalisme ini tidak diperhatikan oleh kaoem ahli peladjar, begitoe oempamanja definitie filsafat Kant, jang mengadjar, bahwa nasionalisme adalah: Nation ist „die Menge, die sich durch gemeinsame Abstammung als zu einem bürgerlichen Ganzen vereinigt bekennt". Inilah pengertian jang pertama terdapat didalam doenia pengetahoean. Akan tetapi diabad kedoea poeloeh ini terpaksa doenia pengetahoean menetapkan soeatoe hal, jang beloem tjoekoep dipeladjarinja, jaitoe nasionalisme. Abad kedoea poeloeh ini boekan sadja abad internasionalisme, akan tetapi djoega abad nasionalisme. Atas nama nasionalisme perang 1914—1918 terdjadi, atas nama nasionalisme (biarpoen moela - moela hanja dina-

makan soal nationaliteiten), ra'jat di Balkan mengadakan perdjoangan jang bagoes; atas nama nasionalisme ra'jat-ra'jat Asia, sebenarnja sesoedah 1918 (Zelfbeschikkingsrecht Wilson), bangoen dan mengadakan perdjoangan kemerdekaan jang bersemangat soetji dan tinggi; atas nama nasionalisme poela kaoem fascist di Eropah barat (Italia) pada waktoe ini mengadakan dictatuur jang kedjam terhadap kaoem dibawah bangsa sendiri, dan sebagai imperialisme terhadap doenia di loear. Teroetama di negeri-negeri, dimana nasionalisme itoe terdengar njaring, penjelidikan itoe banjak, sebagai di negeri Djerman, dimana ada nasional-sosialisme atau fascisme, jang memoesoehi sekalian kaoem internasional hingga mati, terlebih kaoem marxist (koerang hebat ia melawan kaoem Katholiek, jang djoega dianggapnja kaoem internasional). Soedah terang poela bahwa ahli-ahli jang menjelidiki soal nasionalisme ini berdjoempa dengan keadaan bahwa roepa-roepanja pergerakan nasionalisme itoe tidak tetap. [1]) Nasionalisme di negeri-negeri jang berperang roepanja lain dari pada nasionalisme ra'jat Vlaanderen (negeri België) jang meminta kemerdekaan bahasa, begitoe poela kedoeanja itoe berlainan dengan nasionalisme ra'jat-ra'jat Asia jang hendak melepaskan dirinja dari genggaman negeri lain. Inilah jang membikin banjak ahli pengetahoean soal ini, dan banjak poela theori tentang nasionalisme itoe. Poen kaoem internasional, jaitoe kaoem marxist terpaksa haroes mengakoe adanja kodrat nasionalisme itoe, dan tidak heiran djika Karl Kautsky sendiri nanti jang memberi soeatoe theori tentang nasionalisme, sebenarnja sebagai adjaran (theoretische rechtvaardiging) bahwa kaoem boeroeh negeri Djerman haroes ikoet berperang „Verteidigung des Vaderlands", artinja ikoet berperang imperialisties, memboenoeh kaoem sesama proletariaat bangsa lain. Djoega O. Bauer jang hidoep di negeri Oostenrijk - Hongarije, jang terdiri dari matjam-matjam bangsa jaitoe bangsa Tsech, ra'jat Ungar, ra'jat Slaaf (biarpoen Tsech sebenarnja didalam ma'na ethnologisch, djoega orang bangsa Slaaf), terpaksa mengadakan keterangan tentang adanja nasionalisme itoe sebagai kodrat. Dan pada waktoe ini tidak ada lagi orang jang berani memoengkiri penghidoepan nasionalisme itoe.

PENGERTIAN-PENGERTIAN NATIE.

Lebih dahoeloe kita mengemoekakan theori-theori jang ada pada waktoe ini, jaitoe tentang: apa sebenarnja natie itoe. Lain dari pada didalam boekoe-boekoe tidak dapat dihitoeng djoemlahnja karangan-karangan tentang nasionalisme didalam madjallah - madjallah sociologie boersoeasi (sociologie = ilmoe pengetahoean tentang masjarakat dalam bagian-bagiannja dan didalam kemadjoeannja seoemoemnja, jaitoe sebagai sociologie spesiaal, dan sosiologie oemoem). Sebab itoe sebaiknja hanja kami kemoekakan beberapa matjam theori, dan dibagi dalam theori jang teroetama mengemoekakan tanda-tanda subjectief (artinja dilihat oleh pengikoetnja) dan tanda-tanda objectief (jaitoe melihat badannja), dan poela jang menggaboengkan kedoea-doeanja ini didalam satoe theori. Selain dari filsafat jang terkenal: Kant, jang mengatakan: r a ' j a t b a n j a k, j a n g m e n g a k o e d i r i n j a s e b a g a i s a t o e d j e n i s d a n s a t o e k o e m p o e l a n b o e r d j o e i s (harga perkataan boerdjoeis itoe disini ada lain dari jang biasa dipakai sekarang) itoelah natie.

Otto Bauer mengatakan bahwa: natie jalah kesemoeanja orang-orang jang bernasib sama lagi poela mempoenjai pergaoelan jang dipersanggoepkan oleh bahasa, djadi adalah soeatoe perhoeboengan kultur.

Vierkandt menganggap persamaan bitjara dan kultur tidak tjoekoep oentoek mengadakan soeatoe natie akan tetapi perloe djoega ada pergaoelan persoonlijk.

Dan bagian jang kedoea:

Teroetama Ernest Renan, jang telah terkenal disini, jaitoe jang mengadjar bahwa soeatoe natie ada oleh karena k e i n g i n a n oentoek bersama (mendjadi soeatoe natie).

Meinicke, bagian ke - 3, mengadjar: „Satoe tempat tinggal bersama, satoe ketoeroenan atau sebenarnja satoe atau seroepa pertjampoeran darah, karena didalam ilmoe pengetahoean tentang orang, tidak terkenal bangsa jang darahnja beloem bertjampoer, satoe bahasa, satoe hoekoem jang tertinggi, atau satoe federasi (perkoempoelan dari negeri-negeri jang masing-masing mempoenjai loehoer tertinggi sendiri), dari negeri-negeri jang seroepa, ini sekalian semoea boleh djadi hal-hal penting sebagai tanda sesoeatoe natie, akan tetapi dengan ini beloem terbilang, bahwa tiap-tiap natie haroes mempoenjai sekalian tanda-tanda ini oentoek dapat dinamakan natie. Selamanja ini moesti ada soeatoe persatoean semangat jang lahir dan besarnja dalam riwajat bersama dan banjak atau sedikit kesadaran tentang keadaan persamaan riwajat itoe".

Sekalian ketiga golongan ahli ini tidak ada jang menganggap perloe bahwa natie itoe ada soeatoe negeri (Staat).

Max Weber, ahli sosiologie jang termashoer itoe, memberi pengertian tentang natie:

„Natie itoe bagi kita jalah soeatoe badan persatoean jang hidoep, jang mengandoeng keinginan, memeloek bagian-bagian jang seroepa sifat dan kehendaknja kedalam Staat (negeri merdeka) jang mewakilkannja atau Staat jang diharapnja akan ditjapaikan".

Ini sekalian pengertian-pengertian tentang natie; djika ada orang jang lebih tjerdik lagi, ia akan mengoempoelkan ini semoea dan mengatakan: pilihlah, mana sadja jang kamoe soekai, mana sadja kombinasi jang kamoe ambil, kamoe ada soeatoe natie. Kalau sekalian ahli-ahli jang terpintar ini, mengingat professor Tonnies, professor ekonomi dan sociologie jang mashoer di negeri Djerman, bahwa:

„Didalam pengertian Natie ada terdapat soeatoe pertentangan dengan faham ra'jat (volk) jang menoendjoekkan darah (persatoean ketoeroenan atau darah), biarpoen doea faham ini bersaudara. Ra'jat adalah soeatoe hal jang asli dari pergaoelan hidoep, Natie adalah soeatoe pengertian m o d e r n (dari tempo jang achir-achir ini). Ra'jat adalah soeatoe kenjataan jang kasar (? pen.), asli dari hoekoem penghidoepan, Natie adalah soeatoe Idee (boeah fikiran) soeatoe ideaal (tjita-tjita) sociologies".

Kita dapat menjamboeng pemandangan kita disini, bahwa soal Nationalisme dahoeloe tidak ada; orang tidak membilang Roemeinsche natie atau natie Roem; orang tidak poela mengatakan soeatoe natie Karel de Groote (abad pertengahan) d.l.l. Djadi oentoek dapat mengetahoei apa dia maka haroes ditjari rantai riwajatnja, sebab ia ada soeatoe faham jang dilahirkan oleh riwajat, soeatoe h i s t o r i s c h verschijnsel. Sekalian tanda-tanda jang diadjoekan oleh ahli-ahli jang ternama-ternama ini amat subjectief, amat tergantoeng kepada pengalaman masing-masing. Bagi kita jang menganggap „sociologie" demikian tidak berpaedah, biarpoen begitoe pendapatan dari golongan jang penghabisan ini adalah tegap, jaitoe bahwa natie itoe selamanja mempoenjai moment S t a a t atau ra'jat jang pemerintah sendiri, maoepoen soeatoe negeri federatief, jaitoe soeatoe negeri terdiri dari negeri-negeri bermatjam-matjam, akan tetapi keloear sebagai satoe Staat (federatief Staat). Maoepoen soal Vlaanderen, maoepoen soal fascisme Italia, atau Djerman, maoepoen soal kemerdekaan bangsa-bangsa Asia, adalah soeatoe soal jang bersangkoetan dengan Staat.

Di Vlaanderen, dan seloeroeh Asia machloek, ra'jat-ra'jat bergerak oentoek merdeka, jaitoe merdeka oentoek mendjadi soeatoe S t a a t jang merdeka sempoerna. Ini sekalian sebagai hoekoem riwajat, jang ditetapkan poela oleh kemadjoean dan pergerakan technik dan ekonomi, sesamanja masjarakat. Maka kita tidak memberi definitie tentang natie seoemoemnja. Akan tetapi memperiksai satoe per satoe dalam keadaannja sekarang dan dalam riwajatnja, artinja apa memang keadaan masjarakat disitoe telah sampai pada saat didalam mana masjarakat boetoeh akan mendapat atoeran politik (politieke bovenbouw) jang modern atau mendjalankan kemadjoeannja ka „zelfverwerkelijking", membikin diri sendiri sebagai soeatoe negeri mempoenjai kera'jatan (demokrasi) jang setinggi-tingginja didalam saat boersoeasi.

Bagai ra'jat-ra'jat jang tidak merdeka hak mendapat kemerdekaan oentoek mendjadi Staat, telah memboeat ia soeatoe natie. Hak menentoekan nasib diri sendiri, zelfbeschikkingsrecht, adalah kelandjoetannja jang lebih djaoeh dari hak-hak demokrasi, dari kedaulatan ra'jat, itoelah demokrasi keloear, kera'jatan keloear. Banjak lagi jang dapat ditoelis tentang ini, tapi sekian saja anggap tjoekoep boeat keterangan jang singkat ini.

NASIONALISME.

Tentang nasionalisme sekarang dapat diberi pemandangan dan pembagian sebagai diatas. N a s i o n a l i s m e adalah ideologie dari natie, adalah ichtiar-ichtiar, fikiran-fikiran, peladjaran-peladjaran d.s.l. jang berhoeboeng dengan natie. Nasionalisme, kaoem fascisme, berkehendak imperialisme, begitoelah nasionalisme 1914-1918. Nasionalisme Asia dan Vlaanderen, poen dahoeloe djoega Tsecho-Slovakije d.l.l. berkehendak kemerdekaan, jaitoe merdeka dari Staat (negeri) jang memperlindoengi sekarang. Nasionalisme imperialisme (djoega fascist), nasionalisme reaksionnèr, jaitoe nasionalisme jang hendak menahan keroeboekannja masjarakat toea dan bobrok, menahan poela soeatoe sjarat politik (de politieke bovenbouw), jaitoe Staat jang hendak sama djatoeh, dengan memper„koeatkan" Staat tadi tjara dictatuur, atau

[1]) Barangkali kawan-kawan masih ingat karangan: Kaoem intellectueel didalam doenia politik Indonesia.

pemerintah dari sebagian ketjil (ra'jat tidak ikoet memerintah) ini semoea reaksionnèr. Akan tetapi nasionalisme Asia, nasionalisme, jang didjalankan oleh natie-natie jang menoentoet kemerdekaan sebagai Staat, jang beloem pernah diperolehnja, ini berertilah kemadjoean bagi riwajat. Sebenarnja diambil lebih dalam, ertinja: di Eropah, di negeri kapitalis toea, demokrasi telah mendjadi kosong, akan tetapi di Asia, poen djoega di negeri Djepang jang merdeka, riwajat beloem pernah memperlihatkan kesoeboeran demokrasi. Kemadjoean manoesia di doenia tidak seroepa. Di Eropah kapitalisme soedah oezoer, di Indonesia kapitalisme (anak negeri sendiri) boleh dikatakan amat sedikit, akan tetapi biarpoen kapitalisme negeri sendiri tidak ada, kapital asing berhimpoen-himpoen, dan kapital ini meminta sesoeatoe tjara peratoeran politik (administrasi) jang sesoeai dengan keboetoehannja itoe, poen ia menghilangkan batas-batas feodal dan membikin ra'jat Indonesia mendjadi satoe, bertambah ia mendjalar, dan mengeraskan poela angan-angan kera'jatan: hak menentoekan nasib sendiri, mendjadi Staat merdeka sempoerna dan haknja satoe-satoe oentoek mengembangkan dirinja.

Sebab itoe disini selaloe terasa bahwa nationalisme itoe ada soeatoe hal jang di Indonesia ini tidak sama sekali seroepa dengan pergerakan-pergerakan masjarakat di Eropah dahoeloe, boekan soeatoe boeah dari doenia fikiran (abstract) jang lebih besar darinja, jaitoe doenia fikiran demokrasi, jang diboeka dengan revoloesi Perantjis, bahwa dia disini ada soeatoe nationalisme jang berlainan dari pada negeri-negeri lain. Siapa jang telah mempeladjari pergerakan-pergerakan kemerdekaan nasional (seperti Tsecho-Slovakije, batjalah boekoe dan karangan-karangan Masarijk), akan berdjoempa fikiran jang demikian di tiap-tiap pergerakan itoe, poen di Tsecho-Slovakije orang telah melihat kebobrokan demokrasi di negeri kapitalis toea, dan adjaran kaoem nasional-sosialis (boekan fascis atau reaksionnèr), jaitoe soeatoe sosialisme baroe, berachir dengan demokrasi biasa sesoedah ia merdeka, dan pada waktoe ini peladjaran nasional-sosialisme ini (nasionalisme ini nasionalisme natie jang hendak merdeka, nasionalisme sehat). Begitoe poela di Vlaanderen, dimana haloean „Vlaamsch socialisme" L. Magits, atau boekoe Hendrik de Man jang penghabisan: Nationalisme dan Socialisme, ini semoea hanja boeah fikiran boeat sementara. Poen di Vlaanderen L. Magits mengatakan bahwa dinegerinja tidak ada kapitalisme, sebab terdesak oleh kaoem Wallon, jaitoe kaoem jang memerintah di België, jang sesama mengoeasai sekalian kekajaan di Belgia, begitoe djoega dahoeloe di Tsecho-Slovakije, perhoeboengan jalah ra'jat Tsech dan Slaaf hanja dapat mendjadi djongos-djongos, boeroeh-boeroeh sadja dan tidak mendapat pendidikan, pendidikan jang sedikit, sekolah-sekolah sekalian dalam bahasa Djerman di Oostenrijk, dan bahasa Fransch di Vlaanderen. Ia semoea mengandoeng tjita-tjita dan semangat jang soetji dan tinggi, jaitoe semangat orang jang haoes kepada kemerdekaan. Dan didalam semangat itoe terkandoeng poela tjita-tjita kema'moeran ra'jat segenapnja, dengan tidak pakai pertempoeran kelas-kelas, timboel tjita-tjita nasional-sosialisme, seperti di Tsecho-Slovakije, jaitoe sosialisme jang tidak berdasar internasional, memoengkiri „dogma" Karl Marx. Akan tetapi hal ini teroes natuurlijk, begitoepoen Kedaulatan Ra'jat jang diandjoerkan disini memenoehi kehaoesan ra'jat kepada kema'moeran; kedaulatan ra'jat bererti djoega m e n e r o e s k a n kera'jatan kelapang e k o n o m i, dan siapa jang maoe berichtiar berapa hasilnja demokrasi jang seloeas-loeasnja, akan berdjoempa, bahwa keasingannja kepada demokrasi, kepada kedaulatan ra'jat, sebagai azas pangkal dari demokrasi jang terachir, jaitoe demokrasi Staat atau natie, dapat memoeaskan s e k a l i a n tjita-tjita dan angan-angan tinggi!

Sebab idee nationalisme —lebih-lebih nationalisme ra'jat hendak merdeka— fikiran nationalisme, dalam sebenarnja tersoesoen didalam doenia fikiran demokrasi, kedaulatan ra'jat, dan kita tidak perloe menggangap kita poenja perdjoangan kemerdekaan koerang berharga dari pergerakan boeroeh di Eropah karenanja. Perdjoangan kita, sama fortschrittlich (bererti kemadjoean) oentoek pergaoelan hidoep kita, oentoek doenia. Tidak perloe, —didalam memikirkan azas dan menarik kelangsoengan dari padanja —, kita menoetoep mata kita boeat kebenaran, — bahwa penghidoepan tiap - tiap nasionalisme terikat oleh masjarakat boersoeasi, b a h w a n a t i e j a n g h e n d a k m e r d e k a m e n d j a d i S t a a t, jang hendak mendjalankan z e l f b e s c h i k k i n g s r e c h t n j a h a n j a m e n d j a l a n k a n k e d a u l a t a n n j a, d a n m a o e t a' m a o e b e r d i r i d i d a l a m d o e n i a f i k i r a n d e m o k r a s i S t a a t, atau d e m o k r a s i, j a n g b e r s a n d a r p a d a K e d a u l a t a n R a ' j a t.

Kemerdekaan ra'jat Indonesia, kema'moeran ra'jat Indonesia, memang itoelah pergerakan masjarakat Indonesia, jang boekan credo (kepertjajaan), tetapi toedjoean pergerakan bangsa-bangsa Asia jang bergerak madjoe.

REALPOLITIKER.

SOAL KEMERDEKAAN FILIPPINA.

II.

Djikalau kita bandingkan keadaän Filippina terhadap Amerika dengan keadaän tanah-tanah djadjahan lain terhadap bangsa jang mendjadjah, seperti India terhadap Inggeris atau Indonesia terhadap Belanda, maka tampak besar bedanja!

India atau Indonesia berhadapan dengan soeatoe bangsa pendjadjah jang toea, jang soedah lebih dari tiga abad lamanja mengerdjakan koloniale politik dan soedah biasa poela menginjam lezatnja rezeki dari tanah djadjahan.

Filippina berhadapan dengan soeatoe bangsa jang masih moeda! Boekan sadja moeda dalam hal ihwal koloniale politik, moeda sebagai bangsa pendjadjah, melainkan djoega moeda sebagai b a n g s a. Tidak sadja Amerika hampir beloem pernah menginjam lezatnja koloniale exploitatie-politiek, melainkan ia masih mempoenjai kenang-kenangan kepada saät kemerdekaännja.

Bangsa Inggeris atau bangsa Belanda soedah lama hidoep sebagai bangsa Imperialis, bangsa Amerika baroe sadja merasa, betapa enaknja hidoep sebagai bangsa jang merdeka. Teori-teori sebagai „segala orang pada hakekatnja sama bebas dan merdeka, dan mempoenjai beberapa hak sakti" (all men are by nature equally free and independent, and have certain inherent rights), „segala koeasa berakar pada ra'jat dan datang dari pada ra'jat; segala pemerintah hanja wakil dan bidoeanda dan setiap waktoe mempoenjai tanggoengan kepada ra'jat" (all power is vested in, and consequently derived from, the people; that magistrates are their trustees and servants, and at all times amenable to them) dan lain-lainnja sebagai „hak tiap-tiap bangsa oentoek menentoekan nasibnja", ... semoeanja itoe masih terbajang terang dimoeka bangsa dan ra'jat Amerika, waktoe ia datang ke Filippina.

Bangsa Inggeris dan bangsa Belanda boleh dibilang bangsa asli pada tanah air mereka; bangsa Amerika o r a n g b a r o e pada tempat kediamannja sekarang. Ia berasal dari Eropah, bertolak keseberang laoetan boekan karena nafsoe hendak mentjari rezeki, hendak mengisi kantong, melainkan atas nafsoe maoe merdeka.

„Agama radja, agama ra'jat" — inilah kejakinan jang terkembang dibenoea Barat didalam abad jang XVII. Inilah jang mendjadi pangkal bertjaboelnja perang agama, dan ini poelalah jang mendjadi sebab, maka bagian ra'jat jang berlainan agama dengan radjanja, ditindas dan diantjam sematamata. Dan siapa jang ta'at kepada agamanja, koeat imannja, keras hatinja serta tinggi tjita-tjitanja dan perasaän kemerdekaännja, maka ia lari meninggalkan negerinja, dan mentjari kemerdekaän hidoep ditanah asing. Lakon penindasan ini bertjaboel dengan hebat ditanah Inggeris, waktoe diperintah oleh Jacobus I. Tindasan inilah jang mendjadi a[illegible] timboelnja djadjahan Inggeris ditanah Amerika.

Seratoes lima poeloeh orang darmawan dan setiawan, jang setia kepada kepertjajaan mereka, bertolak dalam tahoen 1620 dari tanah Inggeris, pergi menjeberangi laoetan dengan soeatoe kapal ketjil jang dinamai oleh mereka „Mayflower" dengan maksoed hendak mentjari „t a n a h s o e t j i", dimana mereka merdeka melakoekan agamanja. Pada boelan September ditahoen itoe djoega, maka sampailah „Pelgrim-Fathers" itoe dipantai Amerika, pada daerah Virginia. Disana didirikan oleh mereka soeatoe kolonie, kemoedian bernama New Plymouth, tjoekoep dengan atoeran pemerintahan negeri, berdasar kemerdekaän dan sepakat. Lama-kelamaan kembanglah djoemlah mereka dengan orang baroe dari tanah asli. Poen djoemlah kolonie itoe bertambah lama bertambah banjak. Jang paling termasjhoer dalam hikajat Amerika ialah kolonie *Pennsylvania*, jang didirikan oleh kaoem independent dan Quakers, djoega lari dari tanah Inggeris, karena nafsoe kemerdekaän mereka, 1632. Poedjangga-poedjangga Ameri-

ka jang kesohor sekali seperti Franklin dan Woodrow Wilson terhitoeng masoek toeroenan golongan ini.

Bermoela maka pendoedoek segala kolonie itoe mengakoe diri mereka sebagai ra'jat „our Lord the King James", jaitoe ra'jat radja Inggeris. Lama-kelamaän timboellah pertalian antara djadjahan-djadjahan ini dengan iboe-negeri Inggeris. Djadjahan-djadjahan tahadi satoe-satoenja mendapat autonomie, memerintah sendiri, dibawah bendera dan pendjagaän Inggeris. Akan tetapi tatkala Parlement Inggeris didalam tahoen 1765 mengadakan soeatoe oendang-oendang, jang mengikat kebebasan tanah-tanah djadjahan di Amerika dalam hal oeroesan oeang negeri mereka, maka naiklah darah pendoedoeknja. Persengketaän ini teroes meneroes, sehingga segala tanah-tanah djadjahan tahadi bermoepakat, mengadakan „First Continantal Congress" pada tahoen 1774, dengan maksoed hendak melawan segala peratoeran Inggeris terhadap kepada tanah-tanah mereka. Atas nafsoe hendak hidoep merdeka, mereka berpisah dari tanah air mereka jang asli! Masakah mereka sekarang maoe lagi menerima ikatan, jang mengoerangi kebebasan mereka dalam hal ihwal mengoeroes negeri dan penghidoepan mereka sendiri? Perselisihan dengan Inggeris mendjadi begitoe hebat, sehingga timboel perdjoangan dengan sendjata, jang tidak berbahagia bagi Inggeris. Dalam boelan Maart 1776 kota Boston, poesat kekoeasaän Inggeris direboet oleh laskar Amerika, jang dikepalai oleh *Washington*. Sesoedah itoe segala negeri-negeri kolonie mengadakan Kongres jang kedoea oentoek menetapkan kemaoean mereka hendak merdeka sama sekali. Inilah asalnja *„Declaration of Independence"* (Fatwa Kemerdekaän) jang disiarkan pada 4 Juli 1776 dan diberi tahoekan kepada segala bangsa diatas doenia.

Demikianlah timboelnja kekoeasaän dan kemerdekaän „of the good people of these colonies", jang kemoedian tersoesoen sebagai ra'jat keradjaän *Amerika Sarekat!*

Keterangan ringkas diatas ini tjoekoep oentoek metjatakan, bahwa riwajat Bangsa Amerika, dari moela lahirnja sampai merdekanja, semata-mata riwajat perdjoangan kemerdekaän. Berpisah dari tanah air asli atas nafsoe maoe merdeka! Lepas semata-mata dari Inggeris, karena nafsoe jang sedemikian poela!

* * *

Tatkala Bangsa Amerika mendjadi bangsa pendjadjah, mena'loekkan Filippina pada tahoen 1898 dan menanam kekoeasaän disana, maka ia beloem loepa akan riwajatnja sendiri. Riwajatnja itoe berpengaroeh djoega atas sikapnja terhadap kepada tanah djadjahan. Amerika datang ke Filippina, selagi bangsa Filippina berontak melawan Spanjol, jang menindasnja demikian lama. Katanja maoe menolong jang tertindas tadi. Akan tetapi Spanjol teroesir dari Filippina dan Amerika djadi gantinja! Dari semoelanja Amerika menerangkan dengan teroes terang, bahwa ia tidak akan berkoeasa selama-lamanja di Filippina, melainkan penghabisannja Filippina akan dimerdekakan. Boekan sekali doea kali dinjatakan maksoed itoe, melainkan beroelang-oelang!

Beloem lagi setahoen sesoedah Filippina dita'loekkan oleh Amerika, maka keterangan jang seperti itoe soedah keloear dari moeloet President *MacKingley*. Waktoe mengangkat „Philippine Commission" jang pertama, jaitoe kommissi jang akan mengarang Rentjana Peratoeran Pemerintahan bagi Filippina, pada 20 Januari 1899, maka ia bersabda, bahwa orang Filippina didjadikan ra'jat Amerika, boekan oentoek diperas, melainkan oentoek dimadjoekan, dididik dan diadjar dalam ilmoe memerintah sendiri. Sabda itoe disamboeng lagi oleh ketoea komissi tahadi, Mr. Schurman, sambil mengatakan, bahwa achirnja self-government tidak boleh tidak mestilah k e m e r d e k a a n.

Disini tampaklah bedanja sikap Amerika terhadap Filippina dengan sikap Inggeris terhadap India atau sikap Belanda terhadap Indonesia. Inggeris dan Belanda tidak pernah berdjandji kepada ra'jat djadjahannja mereka seperti Amerika berdjandji kepada Filippina. Tidak pernah Inggeris atau Belanda mengatakan, bahwa tanah djadjahan itoe lambat laoen akan memperoleh kemerdekaän sedjati. Apa jang didjandjikan oleh mereka, seperti Inggeris dalam perang besar atau seperti Belanda dalam tahoen 1918, tidak lain dari melekaskan timboelnja zelfbestuur. Angan-angan kepada kemerdekaän sedjati tidak tjotjok dengan tjita-tjita Inggeris atau Belanda dalam hal ihwal koloniale politiek. Sedangkan Labour Party di Inggeris lagi tidak maoe memperkenankan jang India akan terlepas sama sekali dari Inggeris. Tidak boeat sekarang dan tidak poela boeat zaman jang akan datang!

Oleh karena itoe, maka t o e n t o e t a n Bangsa Filippina kepada Amerika lebih koeat dasarnja dari toentoetan tanah djadjahan lain kepada bangsa jang dipertoeannja!

Djandji jang didjandjikan oleh President McKingley tahadi dioelangi lagi oleh President *Roosevelt* pada tahoen 1908, sambil menentoekan djangkanja, apabila kira-kiranja Filippina dapat merdeka. Dalam sabdanja kepada Congress ia berkata:

„Saja pertjaja, bahwa dalam satoe moesim hidoep manoesia (generation) akan tiba waktoenja jang orang Filippina akan memoetoeskan bagi dirinja sendiri apa jang baik bagi dia: merdeka sama sekali atau teroes tinggal dibawah pendjagaän soeatoe keradjaän jang koeat dan tidak mempoenjai keperloean di Filippina, tjakap oentoek mendjaga keamanan poelau-poelau itoe dari serangan bangsa asing".

Keterangan ini lebih djaoeh selangkah dari keterangan pada tahoen 1899. Dahoeloe tidak diseboet waktoenja, apabila Filippina akan dapat merdeka; ditahoen 1908 diseboet temponja. Betoel tidak diseboet, bahwa Amerika akan memerdekakan Filippina sebeloem liwat masa jang ditentoekan itoe, akan tetapi ia diberi hak oentoek menentoekan nasibnja sendiri. Pendeknja hak ra'jat Filippina oentoek menentoekan nasibnja sendiri soedah diakoe; waktoenja jang paling liwat djoega diterangkan.

Pada tahoen 1913 sikap Amerika lebih djelas lagi, tatkala President *Wilson* bersabda kepada Bangsa Filippina, disampaikan oleh Goebernoer-Generaal *Harrison* pada 6 October di Manilla. Begini boenjinja:

„We regard ourselves as trustees acting „not for the advantage of the United States „but for the benefit of the people of the „Philippine Islands. Every step we take will „be taken with a view to the u l t i m a t e „i n d e p e n d e n c e of the Islands and „as a preparation for that independence".

A r t i n j a :

„Kita pandang diri kita sebagai wakil, „tidak oentoek keperloean Amerika Sarekat „melainkan boeat keperloean ra'jat poelau-„poelau Filippina. Tiap-tiap langkah jang „kita djalankan ditoedjoekan oentoek men-„tjapai k e m e r d e k a ä n s e m a t a-„m a t a bagi poelau-poelau itoe dan seba-„gai persediaän oentoek kemerdekaän itoe".

Perkataän ini terang dengan seterang-terangnja, tidak dapat menimboelkan pengertian jang salah. Filippina akan dimerdekakan! Tidak lagi dipoelangkan kepada ra'jat Filippina oentoek menimbang, apa ia maoe merdeka sama sekali atau tidak; melainkan Amerika senndiri beroedjoed hendak memerdekakan!

Amerika madjoe lagi selangkah dari keterangannja didalam tahoen 1908. Dan pada tahoen 1916 politik ini ditetapkan didalam satoe Wet tentang pemerintahan negeri Filippina, jang kesohor namanja sebagai *Jones Law*, menoeroet nama orang jang memadjoekannja.

Kita tidak akan menjalin Wet itoe disini. Tjoekoeplah, kalau kita koetib boenji keterangan jang tertoelis dikepala Wet itoe, karena ia bererti sebagai keterangan azas. Begini boenjinja:

„Whereas it was never the intention of „the people of the United States in the in-„cipiency of the War with Spain to make „it a war of conquest or for territorial „aggrandizement; and

„Whereas it is, as it has always been, „the purpose of the people of the United „States to withdraw their sovereignty over „the Philippine Islands and to r e c o g n i z e „t h e i r i n d e p e n d e n c e as soon as „a stable government can be established „therein; and

„Whereas, f o r t h e s p e e d y a c-„c o m p l i s h m e n t of such purpose it „is desirable to place in the hands of the „people of the Philippines as large a control „of their domestic affairs as can be given „them without, in the meantime, impairing „the exercise of the rights of sovereignty „by the people of the United States, in order „that, by the use and exercise of popular „franchise and governmental powers, they „may be the better prepared to fully assume „the responsibilities and enjoy all the privi-„leges of complete independence........."

A r t i n j a :

„(Sebab) tidak pernah dimaksoed oleh „Bangsa Amerika Sarekat akan mendjadi-„kan peperangan jang dimoelainja dengan „Spanjol sebagai perang rampasan atau „oentoek membesarkan daerah; dan

„(Sebab) dari semoelanja maksoed Bang-„sa Amerika Sarekat akan mengoendoerkan „kekoeasaännja dari poelau-poelau Filippina „dan akan m e n s j a h k a n k e m e r-„d e k a ä n n j a setelah terdapat disana „soeatoe pemerintahan jang tetap; dan

„(Sebab), soepaja maksoed ini t e r t j a-„p a i d e n g a n l e k a s, perloe sekali „diserahkan ketangan orang Filippina oe-„roesan hal ihwal negerinja dengan seloeas-„loeasnja, sambil tidak melemahkan, boeat „sementara waktoe, deradjat kekoeasaän „Amerika Sarekat, soepaja — dengan me-„ngerdjakan atoeran pemilihan oemoem „(oleh ra'jat) dan pemerintahan sendiri — „mereka beladjar mengetahoei dengan be-

„toel tanggoengan mereka dan beladjar „merasai segala baiknja keadaän: merdeka „semata-mata........"

Isi preambule (keterangan pangkal) ini, soenggoehpoen tertoelis dengan bahasa jang lazim dipakai dalam Wet, — isinja itoe tidak dapat meragoekan barang siapa djoega. Pendek kata: Amerika tidak bermaksoed akan berkoeasa selama-lamanja di Filippina, melainkan boeat sementara. Bangsa Filippina akan diadjar dengan setjepat-tjepatnja, soepaja tjakap memerintah diri sendiri, diadjar menginjam lezatnja kemerdekaän. Dan kalau ia soedah mampoe memerintah sendiri, soedah tahoe mengadakan „stable government", Amerika akan oendoer dari sana!

Djadinja, apa jang disabdakan selama ini oleh President-President Amerika Sarekat, sekarang ditetapkan didalam Wet. Sebab itoe Jones Law disamboet oleh ra'jat Filippina dengan girang hati. Inilah jang djadi tiang toentoetan Bangsa Filippina, jang begitoe koeat. Sebab itoe kita seboet: didalam lingkoengan Koloniale Politiek hak Filippina oentoek merdeka lebih koeat dari hak bangsa-bangsa asing jang terdjadjah. Haknja bersendi kepada perdjandjian bathin jang tidak doea dalam hikajat Koloniale Politiek.

Didalam lingkoengan Koloniale Politiek .... ja, toentoetan Filippina lebih koeat! Akan tetapi diloear lingkoengan itoe, tiaptiap bangsa sama haknja oentoek merdeka! Terhadap kepada bangsa pendjadjah Filippina berbahagia sedikit, karena ia dapat memegang oedjoeng lidah sipendjadjah, kalau ia maoe moengkir. Djandji Amerika tidak sadja terletak dioedjoeng lidah, tetapi djoega tertoelis didalam Wet, djadi mengandoeng pengakoean Ra'jat Amerika.

Soedah lebih dahoeloe kita seboet, bahwa perkataän „stable government" tidak tetap roepanja didalam Koloniale Politiek. Ertinja boleh dipoetar-poetar, sehingga perdjandjian-perdjandjian jang tertoelis didalam Jones Law nanti tidak bererti satoe apa. Hoeroefnja tidak ditoekar, akan tetapi semangatnja diganti! Inilah politik Partai Republik Amerika. Akan tetapi soenggoehpoen begitoe, tidak akan koerang koeatnja tiang toentoetan Bangsa Filippina atas kemerdekaän jang didjandjikan.

* * *

Karena, apakah arti „stable government" didalam lingkoengan politik Amerika?

Marilah kita perhatikan sikapnja terhadap kemerdekaän *Texas* ditahoen 1836 dan terhadap kemerdekaän *Cuba* ditahoen 1898!

Sjarat oentoek mengakoei kemerdekaän Texas dan Cuba diseboet oleh Amerika: kalau ia soedah sanggoep mengadakan soeatoe „stable government". Djadi, sama sadja dengan politiknja dikemoedian hari terhadap Filippina. Dan „stable government" jang diminta kepada Texas dan Cuba, boekan soeatoe pemerintahan jang sama deradjat dan koekoehnja dengan pemerintahan negeri Inggeris atau Perantjis atau Amerika. Karena, kalau begitoe sampai sekarang dan sampai berpoeloeh tahoen lagi Texas dan Cuba tentoe djoega beloem akan merdeka. Arti „stable government" dalam politik Amerika ialah „a government based upon the peaceful suffrages of the people (of Cuba), representing the entire people and holding their power from the people"; atau didalam bahasa kita: „satoe pemerintah jang dipilih dengan damai oleh ra'jat (Cuba), jang mewakili segala ra'jat dan menerima kekoeasaännja dari ra'jat".

Satoe „stable government" soedah didapat menoeroet kebiasaän politik Amerika, kalau pemerintah itoe dipilih oleh ra'jat. Djadinja „stable" itoe tidak diertikan „tegap", jaitoe tidak rebah diremboes taufan dan apapoen! Dalam tahoen 1906 pemerintah Cuba disapoe oleh revolusi. Amerika datang menolong pemerintah lama jang dipilih oleh ra'jat. Pemerintah jang gojang tadi bernama kembali „stable government", sesoedah ia berdiri kembali! Asal sadja diakoe oleh ra'jat, ia dinamai „stable government" dan Amerika memisahkan diri kembali dari Cuba.

Kalau kita tilik keadaän ini, njatalah bahwa toentoetan Filippina jang berdasarkan Jones Law koeat semata-mata. „Stable government" jang tertoelis didalam Jones Law itoe tidak dapat dipoetar balik ertinja, karena ma'nanja soedah dipastikan didalam kebiasaän politik Amerika sendiri.

Beginilah doedoeknja hak Filippina terhadap Amerika Sarekat!

* * *

Soenggoehpoen begitoe, kita djangan loepa, bahwa Koloniale Politiek boekan berdasar kepada djandji dan toentoetan atau kepada hak dan kebiasaän, melainkan kepada k e k o e a s a ä n!

Biar seratoes kali terpantjang didalam Wet, kalau Amerika sekarang tidak maoe memerdekakan Filippina, maka ia senentiasa dapat memoetar ma'na wet tadi.

Amerika sebeloem perang, berbeda dengan Amerika sesoedah perang! Dahoeloe Amerika, dalam hal ekonomi, hampir separoh djadjahan dari Eropah. Sekarang terbalik! Amerika djadi radja oeang dan Eropah hampir semata-mata djadi djadjahannja. Imperialisme Amerika, maoepoen politik, maoepoen ekonomi, mendjalar kemanamana. Tambahan lagi semangat Yankee sekarang djaoeh berbeda dari semangat toeroenan Pelgrim-Fathers. Tjita-tjita tinggi kepada kemerdekaän dan kebebasan soedah bertoekar dengan nafsoe money-making!

Tambahan lagi, tjatoer politik doenia sebeloem perang besar 1914—1918 berbeda benar dengan doedoeknja sekarang! Dahoeloe soal politik dilaoetan Tedoeh (Pacific) betoel-betoel t e d o e h. Sekarang ia mendjadi soal jang penting. Laoetan Tedoeh tidak tedoeh atau tenang lagi, melainkan penoeh dengan gelombang pertjatoeran politik. Sebab itoe Filippina mendjadi penting bagi Amerika diwaktoe sekarang!

Sekarang kaoem Demokrat di Amerika masih setia kepada djandji mereka jang lama! Akan tetapi siapa dapat mengatakan, bahwa mereka tidak akan berobah pikiran, kalau kepentingan Amerika soedah mendesak?

Inilah djoega satoe soal jang boleh dipertimbangkan!

MOEHAMMAD HATTA.

Rotterdam, 15 Mei 1932.

PEMANDANGAN LOEAR NEGERI.

TIONGKOK — DJEPANG.

Pertempoeran di Mansjoeria tinggal hal jang terkemoeka didalam keadaan di Tiongkok diwaktoe ini. Sepandjang kabar jang penghabisan balatentara Djepang moelai mempertahankan dirinja sedikit, setelah dalam beberapa minggoe jang laloe Ma Chan Shan tetap madjoe dan mengambil beberapa kota dan benteng-benteng dari tangga Djepang. Kemadjoean dan kemenangan-kemenangan Ma Chan Shan menjatakan perlawanan ra'jat Tiongkok mendjadi lebih besar, sehingga pemerintah Tiongkok opsieel di Nanking poen sedikit-sedikit mengangkat kata terhadap Djepang kembali. Sehingga poela pehak Kanton jaitoe pehak kiri dari pemerintah Kuo Min Tang pada waktoe ini terlebih berpengaroeh. Sebab pehak ini dahoeloe tidak setoedjoe sebenarnja dengan politik Nanking jang dikemoedikan oleh Tjiang Kai Shik. Sebab itoe poela terdengar kembali soeara pehak pemerintah jang meminta soepaja djika Djepang hendak mengadakan permoesjawaratan lagi dengan Tiongkok maka Tiongkok hanja akan mengaboelkan permintaan itoe djika hal Mansjoeria djoega akan dibitjarakan didalam permoesjawaratan itoe, sebab Tiongkok masih menganggap Mansjoeria djadjahannja jang dirampas oleh Djepang. Ia tidak mengakoe pemerintah Mansjoeria jang sebenarnja boekan imperialisme Djepang seperti djoega terboekti lagi didalam pidato premier (minister jang mengemoedikan ministerie) Djepang jang baroe ini, Saito.

INDIA.

Di India tambah lama tambah njata bahwa perdjoangan kemerdekaan ada didalam saät jang terpenting. Didalam beberapa boelan Gandhi dan beberapa pemimpin lain jang diasingkan dari pergerakan, biarpoen begitoe pergerakan tidak berhenti atau tertahan, melainkan bertambah sengit dan kedjam perdjoangan. Politik vice-roy jang lama, tjakap manis dan „onverbiddelijk in het handhaven van het gezag" artinja „tidak belas kasian djika kekoeasaan Inggeris haroes dipertahankan", jaitoe memerintah dengan tjamboek lathi, diganti dengan politik Lord Wellington jang tidak soeka omong-omong, boeang tempo, akan tetapi akan menghapoeskan „keroesoehan-keroesoehan" itoe dan mempertoendjoekkan kepada ra'jat India, siapa radja disitoe. Pertoekaran politik ini tentoe dalam bathinnja peroebahan toedjoean politik Pemerintah Inggeris terhadap India. Tetapi setelah njata dalam sedikit tempo bahwa politik tangan keras ini poen boekan obat penjakit „keroesoehan" di India jang menolong sempoerna, ditjoba kembali sedikit-sedikit politik konsessi, jang teroetama dimaksoedkan oentoek mendapat lebih banjak kawan didalam ra'jat India sendiri. Diwaktoe ini poela tiba-tiba „pertentangan Hindoe dan Islam mendjadi hebat". Tetapi tidak mengenai lagi poesat pergerakan jaitoe pergerakan dan perdjoangan jang dipimpin oleh Indian Nasional Kongres. Oleh bermatjammatjam peratoeran pemerintah berichtiar memoesnahkan atau melemahkan Nasional

Kongres sehingga ia terdorong ke Illegaliteit atau ke pekerdjaan_rahsia. Dan karena itoe poela benar bahwa pergerakan dimana-mana ada terpetjah belah sedikit didalam persatoean aksinja, akan tetapi dimana-mana ada a k s i lebih hebat dari dalam tahoen '29 dan '30 jaitoe sehingga orang merasa, keadaan negeri ada didalam saät penting. Sendjata-sendjata jang paling tadjam seperti staking dan boykott, serta moengkir membajar padjeq tanah mendjadi biasa dan oemoem. Hal ini tidak dapat dimoengkirkan lagi oleh pemerintah Inggeris.

Konsesi - konsesi (kelonggaran) jang telah dipersanggoepkan sekarang, jalah ia menghadapi keberatan - keberatan jang didalam kroniek lain kita telah membitjarakannja, keberatan tentang hak memilih, jang sekarang diperloeaskan seperti jang dinamakan algemeen kiesrecht akan tetapi maoepoen boeat pemilihan dewan-dewan propinsi, maoepoen dewan sentral, jaitoe dewan oentoek ra'jat India seoemoemnja, beloem sampai s e p o e l o e h persen dari segenap ra'jat India jang tjoekoep oemoer, djadi boleh dikatakan bahwa kaoem terketjil dari ra'jat India diberi keloeasan sedikit, kaoem ini jalah kaoem atas dari Ra'jat India. Boleh djadi konsesi ini akan menarik beberapa kaoem kanan dari perdjoangan kemerdekaan India, akan tetapi Nasional Kongres jang kekoeatannja terbesar dari ra'jat djelata poela, tidak akan dapat dipantjing dengan konsesi jang demikian, biarpoen bagi beberapa pemimpin-pemimpinnja ini boleh djadi bererti djabatan premier dan n a m a dan pangkat jang lain-lain lagi jang bagoes-bagoes dengan gadji-gadji jang besar-besar. Terlebih bertambah lama bertambah njata bahwa kaoem kiri jang akan memimpin pergerakan India ini; ternjata djoega di negeri Inggeris dimana kaoem reaksionnèr sendiri moelai memikir atawa tidak lebih baik djika Gandhi dan pemimpin-pemimpin jang toea lain dilepaskan sadja dari pendjara „sebab roepanja Gandhi sanggoep mengadakan sedikit keamanan". Sebenarnja Gandhi telah memboektikan bahwa ia lebih soeka konsesi, dan Gandhi telah memboektikan dalam 1922 dan sekarang djoega dalam tahoen '31 bahwa ia satoe orang jang „soeka damai". Tidak heiran djika dalam sedikit tempo Gandhi betoel dilepaskan oleh pemerintah Inggeris dari koeroengannja, begitoe djoega beberapa pemimpin toea dan „bezadigd" jang lain.

EROPAH.

Kekaloetan ekonomi dan politik di Eropah tiap hari bertambah besar. Kesoesahan ekonomi soedah mendjadi begitoe hebat sehingga boleh dikatakan lebih dari separo dari sekalian negeri Eropah soedah mendekati kebankroetannja. Banjaknja orang jang tidak berpentjaharian bertambah lama bertambah banjak, dan tiap hari mendjadi bahaja lebih besar oentoek sekalian negeri-negeri itoe. Memang kesoesahan di beberapa negeri itoe soedah sampai ke soeatoe saät, jang boleh menimboelkan soeatoe revoloesi. Apapoen roepanja revoloesi ini bagi doenia kapitalis, ialah akan menambahkan kekatjauan dan kesoesahan baginja. Sebab itoe beberapa negeri imperialis di Eropah jang masih berdiri tegap terpaksa menolong negeri-negeri itoe. Negeri Inggeris jang moelanja menolak permintaan Perantjis oentoek mengadakan conferensi, dimana akan dibitjarakan hal-hal bagaimana akan mengokohkan negeri-negeri Donau sebagai soeatoe persatoean ekonomi, terpaksa sekarang beremboek dengan Perantjis kembali tentang hal itoe. Ia moengkir dahoeloe karena ia tidak maoe ikoet menolong memperkokohkan pengaroeh dan kekoeasaan negeri Perantjis disitoe. Sebab dinegeri-negeri ini memang oeang Perantjis jang berkoeasa. Tetapi kesoesahan Oostenrijk-Hongarije, Joego-Slavië d.l.l. soedah sampai pada saät jang amat berbahaja, poen boeat politik Eropah seoemoemnja. Lain dari pada di negeri-negeri ini sekalian negeri Eropah djoega negeri imperialis tiap-tiap hari bertambah mendeder digontjang krisis, dan tidak ada orang di Eropah lagi jang berani bitjara tentang bilamana akan habisnja krisis ini. Conferensi tentang pembajaran denda dan hoetang perang jang akan diadakan di Lausanne soedah pernah dibitjarakan didalam madjallah kita ini, soal ini tidak akan dapat didjawab dengan sempoerna, sebab tiap-tiap negeri jang berkoeasa jang akan ikoet bermoesjawarat nanti, ada mempoenjai kepentingan bahwa soal itoe didjawab sepandjang keboetoehan negerinja sendiri-sendiri, dan keboetoehan ini atjap kali bertentangan. Bahwa Lausanne tidak akan dapat menolong kesoesahan doenia diketahoei oleh sekalian kaoem politik Eropah. Dan akan menjelimoeti kepentingan Lausanne jang djika soedah tetap gagal dianggap akan lebih lagi membesarkan kekaloetan doenia; lagi toean MacDonald minister Inggeris mengambil initiatief oentoek mengadakan wereldeconomisch conferentie, ertinja conferensi ekonomi doenia, dimana akan dibitjarakan hal-hal ekonomi doenia jang penting (oemoem), mendjadi sebagai samboengan dari permoesjawaratan Lausanne, sehingga orang tidak perloe terlampau berganti oeang kepada Lausanne itoe. Akan tetapi poen wereldeconomisch conferentie ini sebenarnja tidak membawa perdjandjian jang menjenangkan hati doenia kapitalis. Kalau dilihat sekarang bagaimana tiap-tiap negeri teroes meninggikan bejabejanja dengan melontjat-lontjat, bagaimana tiap-tiap negeri berharap sedikit-dikitnja akan mempoenja pasar perdagangan didalam negerinja sendiri, atau poela berichtiar oentoek menjokong kas negeri jang kosong dengan beja-beja tinggi, dengan opsenten-opsenten hingga lima poeloeh persen seperti di negeri kita ini, bertambah soesah lagi mentjari djalan keloear dari keadaan jang demikian. Doenia kapitalis dengan agamanja „laisser aller laisser faire", ertinja jang mengadjar bahwa dilapang ekonomi, hal-hal haroes dibiarkan berdjalan seperti kehendaknja sendiri, sekarang terpaksa merasa kelangsoengan peladjaran itoe. Concurrentie! sekarang atas nama „survival of the fittest", ertinja: jang paling kcoat jang haroes hidoep (jang lembèk haroes mati) membesarkan lagi kekaloetan, anarchie pada waktoe ini. Didalam bertambah hebatnja persaingan negeri satoe sama lain dalam mereboet pasar perdagangan jang soedah begitoe soesoet oleh kemiskinan machloek terbanjak didoenia, conferensi ekonomi doenia jang akan diadakan (barangkali di London) tidak akan dapat memenoehi kehaoesan negeri-negeri ini, akan pasar perdagangan, terlebih bagi negeri-negeri kapitalis tinggi, negeri-negeri industri besar, jang moesti hidoep dari pengeloearan barangnja. Begitoelah keadaan Djerman dan Italia. Jang satoe sama sekali tidak mempoenjai tanah kolonie, sedang jang lain mempoenjai djadjahan tetapi tidak dapat menelan penghasilan industrinja.

Di negeri Djerman ditempo jang achir-achir ini terdjadi hal-hal jang amat penting. Berhoeboeng bertambah kesoesahan dan kekaloetan di negeri Djerman maka bertambah besarlah semangat nekat di antara ra'jat Djerman, bertambah madjoe poela pengaroehnja kaoem kanan éxtreem, kaoem jang dengan pidato-pidato menghasoet, dan perdjandjian-perdjandjian jang bagoes terdengar, mengadjak ra'jat menjokong alirannja. Ini partai Nasional sosialis atau partai Hitler. Kemadjoean partai Hitler ini hanja moengkin karena semangat hilang akal oemoem di negeri Djerman sekarang, teroetama diantara kaoem pertengahan jang terbawah, karena kepintarannja penghasoet, kepintaran demagogie, jang benar biasa, akan tetapi ini dimoengkinkan poela oleh fondsnja partai jang roepanja koeat benar, sehingga dapat mengadakan organisasi, jang seperti mesin, dapat didjalankan sama koeat diseloeroeh negeri. Bagaimana djoega, kaoem Nazi tiap hari bertambah koeat, dan pada waktoe ini di tiap-tiap badan perwakilan di negeri Djerman, ia orang mempoenjai pengaroeh jang terbesar.

Sesoedah kemenangan kaoem nazi didalam pemilihan Landdag (dewan) Pruisen, Minister negeri Brüning memadjoekan soeatoe oesoel kepoetoesan pemerintah negeri oentoek melarang adanja organisasi stormtroepen kaoem Nazi's jaitoe, bagian dari kaoem Nazi jang diorganiseer sebagai militèr. Oesoel ini ditolak oleh president Hindenburg, sehingga pemerintah sekarang terpaksa meletakkan djabatannja. Demikianlah berachir soeatoe tempo jang bersifat diktatuur kaoem „demokrat", soeatoe zaman pemerintahan jang didalam mana sebenarnja pemerintah bekerdja zonder dewan Ra'jat, bekerdja dengan nooddecreten, jaitoe dengan kepoetoesan negeri jang diloear pengaroeh dewan ra'jat, sehingga pemerintah dapat mendjalankan soeatoe politik berheimat jang teroetama sekali didjatoehkan kepada kaoem dibawah. Dengan pertolongan sosial demokrat, orang Katholiek Brüning dapat memerintah teroes setjara dictatuur, karena Brüning tidak menjeboet perkataan diktatuur itoe, dan tidak menjeboet teroes terang bahwa politiknja politik mereboet kembali kepada kaoem boeroeh apa jang telah dapat diperoleh kaoem boeroeh Djerman. Keloear politik Brüning: politik berdamai, dengan moesoeh-moesoeh Djerman lama, karena ia orang jang dengan kekajaannja dapat menolong industri dan peroesahan Djerman. Sebenarnja politik-politik Brüning tidak lain hanja politik menahan soepaja keadaan djangan sampai mendjadi lebih djelek. Perbaikan-perbaikan garis-garis jang berani dan baroe oentoek Djerman tidak ada. Dengan bertambah kerasnja desakan dari Ra'jat terbanjak dinegeri Djerman, meminta perobahan jang radikal, bertambah terpaksa Brüning mengeraskan diktatuurnja. Dan pada waktoe ini, dimana kaoem radikal kanan dan kaoem radikal kiri, jaitoe kaoem Nazi dan kaoem kommunist dimana bersama djaoeh lebih dari aliran-aliran jang lain, diktatuur itoe akan terpaksa mendjadi diktatuur keras, atau pemerintah haroes dirobah. Jang penghabisan ini terdjadi. Brüning berangkat, dan soeatoe pemerintah jang sekarang terang kanan, jaitoe soeatoe pemerintah jang mendekati kaoem Nazi diadakan. Didalam pemerintah ini terseboet nama kaoem nasionalist, tangan kaoem militèr. Dan banjak doega-doegaän bahwa pemerintah ini peme-

rintah jang haroes dianggap sebagai permoelaan dari kembalinja keradjaan lama jang dahoeloe, jaitoe keradjaan reaksi. Mendengar keterangan pemerintah baroe ini, sedikit-sedikitnja ia akan merombak sekalian peratoeran-peratoeran boeat kaoem boeroeh jang ia anggap sebenarnja meroegikan kas negeri. Ini keterangan diberi teroes terang, sehingga kaoem sosial demokrat terpaksa bermain komedi, jaitoe dengan kata-kata besar berdjandji akan melawan pemerintah ini. Dewan Ra'jat jang moesti menerima atau tidak pemerintah ini oleh pemerintah diboebarkan, sehingga pemilihan baroe terpaksa diadakan. Ini sekalian sesoeai dengan kepentingan kaoem kanan extreem. Pemilihan baroe tidak loepoet akan membawa kemenangan jang besar lagi kepada kaoem Nazi. Berapa kemenangan itoe tidak dapat didoega, akan tetapi tentoe, sehingga kaoem extreen kanan ini mendapat pengaroeh jang terbesar didalam dewan ra'jat dan sepandjang fikiran kita poen didalam pemerintahan. Dari pada saät ini kaoem Nazi terpaksa memberhentikan penghasoetannja, dari dahoeloe telah ternjata bahwa berapa poen besar moeloet t. Hitler djika ia terpaksa akan berpolitik reeël, ia tidak akan moendoer membikin perdamaian asal sadja dengan kaoem kanan jaitoe kaoem Nasionalis, sama-sama menentang pergerakan boeroeh. Dari doeloe djoega Hitler dan Hugenberg pemimpin partai kapitalis, Duitsch-nationalen, bersobat, dan atjap terdengar bahwa Hugenberg ikoet menolong koeat didalam fonds Nationaal socialistische partai, jaitoe menjokong dengan oeang keadaan Hitler. Soeatoe reaksionnèr nasional blok menghadap kaoem boeroeh dan kaoem demokrat, ini pemerintah jang dapat didoega akan datang. Keloear pemerintah ini boleh djadi akan bermoeloet keras kepada Versailles blok jaitoe terhadap Perantjis, akan tetapi pada achirnja ia tidak dapat berlakoe lain dari pada menjerah kepadanja, sebab zonder pertolongan kaoem-kaoem koeasa ini kapitalisme Djerman tidak bisa hidoep sama sekali lagi. Djadi lebih boleh djadi bahwa politiknja keloear akan reaksionnèr jaitoe boekan menentang Versailleskliek akan tetapi menentang Sovjet Roes, dengan pengharapan akan dapat persenan dari toean-toean Versailles. Tidak heiran djika dinegeri Perantjis kaoem kanan menerima baik kedatangan perobahan keadaan di negeri Djerman ini.

OESAHA SOSIAL dan EKONOMIE.

Pada waktoe ini oesaha sosial dan ekonomi dari pergerakan kita patoet diperhatikan, poen oleh kaoem radikal. Sebab adalah soeatoe kenjataan, bahwa sebagian besar dari ra'jat kita lebih tertarik oleh oesaha ini dari pada oesaha politik. Diwaktoe keadaan ekonomi ra'jat kita sekarang makin hari bertambah soelit, diwaktoe orang merasa penghidoepannja terdesak, makin bertambah banjak jang berpengharapan dapat mempertahankan dirinja dalam pergerakan ekonomi. Poen ta' dapat disangkal bahwa koperasi-koperasi bertambah lama bertambah banjak, begitoe poela tidak dapat disangkal, bahwa partai-partai politik jang teroetama mengemoekakan pekerdjaan ekonomi dan sosialnja, jalah partai-partai jang dapat menarik sebagian besar dari ra'jat kita. Pergerakan koperasi sebenarnja pada waktoe ini jang digemari. Djika kita menilik, bagaimana dalam pergerakan sekerdja pada masa ini, poen orang menganggap bahwa pekerdjaannja teroetama mengadakan badan koperasi-koperasi poela, maka berwadjiblah kita menjelidiki bagaimana doedoeknja masaällah ini. Beberapa hal sebenarnja jang menjebabkan ini. Teroetama sekali hal bahwa didalam waktoe soelit ini, djika penoeroenan gadjih oemoem, djika oemoem poela kaoem boeroeh tidak mempoenjai kepastian lagi akan tetap dalam pekerdjaan atau tidak sehingga ia akan masoek dalam balatentara kaoem penganggoer, kesemoeanja inilah menjebabkan ia berichtiar membela dirinja. Dan karena poela pergerakan sekerdja, jang seharoesnja mempertahankan nasib sebagai boeroeh, dianggap berbahaja, jaitoe boleh menjebabkan poela ontslagnja, djika berhadapan dengan madjikan, maka djalan jang dipilih jalah djalan jang roepanja moedah, djalan koperasi dan menoendjang swadeshi. Nampaklah disini bahwa pergerakan koperasi mendjadi pengganti pergerakan sekerdja. Orang berpengharapan dapat menambah penghasilannja, jang dikoerangkan oleh pemadjikannja dengan keoentoengan, jang boleh djadi dapat diperoleh karena koperasi itoe. Nampak poela pada kita bahwa banjak perhimpoenan sekerdja, jang hanja memperhatikan koperasi sadja. Hal kedoea jalah bahwa, sesoedah pergerakan sekerdja dinegeri kita dihantjoerkan, dan sesoedah artikel 161 bis dan ter Hoekoem Siksa melarang sekalian pemogokan, maka pergerakan sekerdja kita tidak dapat mentjari garis-garis jang baroe. Banjak djoega jang „kapok", banjak djoega jang menganggap bahwa pergerakan sekerdja sekarang, djika maoe tinggal legaal, ertinja: menoeroet peratoeran hoekoem negeri ini, terpaksa tidak bergerak. Tidak poela mengheirankan djika achirnja orang bergerak koperasi sadja, sarekat sekerdja kaoem boeroeh mempoenjai verbruikscooperatie, kaoem boeroeh tjetak (typograaf) mempoenjai koperasi drukkerij sendiri d.s.b. Hal ketiga jalah bahwa, karena pergerakan politik oemoem reformistisch, maka koeat poela propaganda oentoek bekerdja koperasi, dan menganggap kewadjiban sarekat sekerdja jalah mengadakan koperasi. Sekalian ini memboeat, jang pergerakan koperasi pada waktoe ini oemoem, sehingga pergerakan sekerdja, ja, pergerakan politik hampir ditelannja sama sekali. Tetapi tidak akan dapat disangkal poela datangnja peroebahan dalam keadaan demikian. Sebab teroetama sekali kesoelitan keadaan ra'jat kita tiap hari bertambah hebat, dan poen boeat anggauta koperasi tidak akan disangkal, datangnja boekti-boekti bahwa krisis poen mengenai koperasi, bahwa koperasi tidak dapat membela atau mempertahankan nasibnja dengan sempoerna. Dan kedoea, bahwa ia terpaksa membela dirinja dengan djalan lain. Jaitoe dengan pergerakan sekerdja biasa dan dengan pergerakan politik. Djika telah terang kedoea djalan ini baginja, maka ta' loepoet poela bahwa pergerakan sekerdja jang pada waktoe ini boleh dikatakan tidak tentoe kemana arahnja, akan poela berichtiar kembali akan mentjari djalan jang haroes diambilnja. Selama artikel 161 bis melarang kaoem boeroeh memakai sendjatanja jang paling mandjoer, effectief, pergerakan sekerdja terpaksa beraksi lain, dengan pembitjaraan dan protest. Akan tetapi tinggal kepentingan jang oetama baginja mempërkoeat organisasinja, materieel dan ideel, doea-doea itoe seperti badan dan semangat organisasi, kas haroes koeat, dan tiap-tiap anggauta haroes poela makin hari bertambah lebih sadar dalam hal pengertian dan pergerakan sarekat sekerdja.

Dan dengan djalan politik jalah bahwa hanja djika oleh pergerakan politik dapat diperoleh bahwa artikel 161 bis lenjap dari kitab Hoekoem Siksa kaoem boeroeh baroe dapat kembali mempertahankan membela nasibnja dengan sempoerna. Sekalian ini tidak dapat dihindarkan.

Tinggal lagi sekarang, pada waktoe ini, sekalian ichtiar ditoedjoekan ke koperasi. Bagi kaoem pertengahan oentoek memoerahkan ongkos penghidoepannja sedikit, oentoek menambah pendapatannja, dan oentoek sebagian lain boeat mendapat pentjahariannja. Pendek kata koperasi pada waktoe ini amat disoekai. Bagi kita kaoem radikal, ini adalah soeatoe soal, bagaimana akan dapat bekerdja soepaja pergerakan koperasi ini dapat diarahkan ketoedjoean jang berfaedah boeat pergerakan ra'jat kita. Jaitoe bagaimana pergerakan koperasi ini boleh mendjadi sendjata oentoek perdjoangan kemerdekaän.

FABRIEK PITJI

MOLENVLIET OOST 59

(Djembatan-Boesoek)

BATAVIA - CENTRUM.

PITJI keloearan kita poenja Fabriek, soedah terkenal oleh Studen-Studen dalam kota Batavia dan seloeroeh Indonesia.

Toean-toean pakelah kita poenja keloearan, berarti toean-toean menjokong Ekonomi bangsa toean sendiri.

Kita selamanja sedia roepa-roepa Model jang digemari DJAMAN sekarang dan oekoeran serta kain djoega matjam-matjam seperti dari kain LOERIK, BILOEDROE, SOETRA aloes dan kasar.

HARGANJA MENOEROET PEREDARAN ZAMAN.

12 Menoenggoe pesanan dengan hormat.

KOSTHUIS

Memakai elektris dan waterleiding, poen tempat sehat

BERTEMPAT DI G. SENTIONG

Bisa terima moerid sekolah dan jang soedah bekerdja.

Pembajaran Pantas!

Keterangan pada:

Adm. Daulat Ra'jat,
G. Lontar IX 42,
Bat. Centrum.

TJOEMA SATOE BALSEM DJAS

Bersih, moerah, wangi, keras!

Traverdoeli 20 — Semarang.
G. Paseban 43 — Batavia-Centrum.

CURSUS BAHASA ARAB

Peladjaran basa Arab dengan soerat Tammat dalam setahoen, dengan 40 soerat.

Kirim adres dan minta keterangan kepada:

Hadji A. SALIM
Gang Nangka I No. 27
Batavia-C.

KEPALA BANTENG

Satoe soemangat kebangsaan

INDONESIA MERDEKA

Ada selamanja peniti boeat dasi, brosch dan peniti boeat perampoean dan laen-laen.

Tjoema bisa dapet, pada:

D. SIREGAR & Co.

Inh. Kunsthandel & Nijverheid

Sluisbrugstraat 68

Batavia-Centrum.

SEKOLAH „OESAHA KITA"

Part. Holl. Indon. & Schakelonderwijs

dengen Bahasa Inggeris dan keradjinan tangan.

No. 1:
KEPOEH BENDOENGAN 148

No. 2:
GANG SENTIONG KRAMAT

No. 3:
LAAN TEGALLAAN, — MR.-C.

DJAKARTA

Persediaän boeat examen MULO, K.W.S. d.s.b.

Menerima moerid boeat:

a. *Voorklas, klas I, II, III dan IV.*
b. *Schakel A.* (boeat jang tamat *sekolah desa).*
c. *Schakel B.* (boeat jang tamat *sekolah kelas II).*

Pembajaran menoeroet pendapatan jang menanggoeng.

Boekoe-boekoe peladjaran gratis.

TIDAK PAKAI ENTREE.

Mempoenjai goeroe jang berdiploma dan soedah lama praktijk.

Cursus orang toea:

	wang sekolah	Entree
Blanda	„ 1.—	„ 0.50
Inggeris	„ 1.—	„ 0.50

Keterangan lebih djaoeh boleh dapat disekolah-sekolah terseboet.

Salam Kebangsaän

1 *PENGOEROES.*

MEMBATJA MENGELIS BERHITJARA DAN MENGARANG DIDALAM

BAHASA INGGERIS

DENGAN TIDAK BERGOEROE

OLEH

Z. ARIFIN.

PENERBIT M SAIN BATAVIA CENTRUM

BOEKTI² JANG NJATA

„Priangan Tengah" — 26 December 1931.

„BAHASA INGGERIS"

dengan tidak bergoeroe.

SATOE BOEKOE JANG AMAT BERHARGA.

Dari t. M. Sain di Batavia-Centrum, kita soedah terima kiriman 1 boekoe peladjaran, ber'alamat „Bahasa Inggeris dengan tidak bergoeroe", boekoe mana ada boeah tangannja t. Z. Arifin.

Boekoe itoe adalah satoe-satoenja boekoe peladjaran bahasa Inggeris jang paling lengkap isinja dan djoega paling gampang boeat dipeladjari dengan tidak memakai pertolongan goeroe. Isinja, baik tentang Uitspraak, Grammatica, dan lain-lainnja ada memoeaskan sekali bagi peladjar-peladjarnja, sedang berpoeloeh thema, daftar kata-kata, enz. jang ada didalamnja ada menoendjoekkan, jang boekoe itoe ada amat berharga. Tjitakannja ada begitoe netjes, kertasnja bagoes, tebalnja ada kira-kira 400 pagina, sedang harganjapoen tidak boleh dikatakan mahal. Kita berani mengatakan, jang boekoe itoe bergoena sekali boeat kemadjoean Indonesia.

Kepada t. Z. Arifin, jang mendjadi pengarang dari boekoe terseboet, kami dengan tidak berhingga mendjoendjoeng tinggi akan boeah oesahanja itoe, sedang kepada t. M. Sain, jang mendjadi si-penerbitnja, tidak koerang poela terima kasih atas pengiriman itoe.

„Sin Po" — 22 December 1931.

Segala matjam keterangan dikasi boeat orang jang baroe moelain beladjar dan roepa-roepa oefeningen disoegoeken soepaja pelahan-pelahan orang mendjadi paham.

„Siang Po" — 22 December 1931.

Menilik teratoernja peladjaran itoe, memeriksa isinja jang baek, kita pertjaja ini boekoe akan bergoena besar boeat membantoe orang mempeladjarin bahasa Inggris jang banjak terpake di doenia.

Boekoe ini ada panerbitan M. Sain, Batavia-Centrum.

Poedjian-poedjian jang lain masih banjak; siapa-siapa jang maoe mempersaksikan, akan kami perlihatkan dengan segala senang hati.

Awas! Beladjar dengan perantaraan boekoe ini sama ertinja dengan berhemat dan dengan goeroe jang pintar. Karena isinja penoeh dengan keterangan-keterangan jang practisch tentang Uitspraak, Grammatica, Vertalingen, Woordenlijst „Melajoe-Inggeris" dan „Inggeris-Melajoe", Sleutel enz.

Formaat 20 × 14 cM., sedang kertas dan tjitakannja ditanggoeng bagoes dan tebelnja 400 moeka.

Harga 1 boekoe:

Koelit biasa f 6.50 Koelit linnen f 7.—

Abonné „DAULAT RA'JAT" diperkenankan potongan 10 pCt.

M. SAIN, Petodjo Sawah Noord Gang V No. 36 — Batavia-Centrum.
dan
Administratie „DAULAT RA'JAT" — Batavia-Centrum.

DERUKKERIJ OLT., & Co. BATAVIA-CENTRUM.